

**PROFIL BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) “RAJAWALI” DI DESA
TOLOMBUKAN KECAMATAN PASAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

*Profile of Village Owned Business Agency (Bumdes) "Rajawali" In Tolombukan Village,
Pasan Sub District, Southeast Minahasa Regency*

**Sidistra Paskaforets Gahung, Lyndon R. J. Pangemanan, dan Grace A. J. Rumagit
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the profile of RAJAWALI village-owned enterprises (BUMDes) in Tolombukan Village, Pasan Sub District, Southeast Minahasa Regency. This research was conducted for 1 year from March 2019 - November 2020. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data collection through interviews and filling out a questionnaire with 20 questions that have been compiled and directly to the 20 research respondents. Secondary data were obtained from related agencies, namely the village office, the BUMDes secretariat, the internet, books and journal articles. The data analysis carried out in this research is descriptive analysis in tabular form and described. The research results showed that the profile of the Village Mulik Business Entity (BUMDes) Rajawali which includes the type of business, management management, capital used, labor employed, and profit levels are in accordance with AD / ART, the presence of BUMDes in the community of Tolombukan Village is a forum for economic improvement community and being able to empower the community and be able to create jobs, this is evidenced by the community being involved in every existing business unit.

Keywords: BUMDes Rajawali, Desa Tolombukan, Southeast Minahasa Regency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang profil badan usaha milik desa (BUMDes) RAJAWALI di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun dari bulan Maret 2019 – November 2020. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer melalui wawancara dan mengisi kuesioner dengan 20 pertanyaan yang telah disusun dan langsung kepada 20 responden. Data sekunder dari instansi terkait yaitu kantor desa, sekretariat BUMDes, internet, buku dan artikel jurnal. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dalam bentuk tabel dan diuraikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil Badan Usaha Mulik Desa (BUMDes) Rajawali yang meliputi jenis usaha, manajemen pengelolaan, modal yang dipakai, tenaga kerja yang dipekerjakan, serta tingkat keuntungan sudah sesuai dengan AD/ART, kehadiran BUMDes di masyarakat Desa Tolombukan menjadi wadah peningkatan perekonomian masyarakat dan mampu memberdayakan masyarakat serta dapat menciptakan lapangan kerja, hal tersebut dibuktikan dengan masyarakat diikutsertakan dalam setiap unit usaha yang ada.

Kata kunci: BUMDes Rajawali, Desa Tolombukan, Kabupaten Minahasa Tenggara

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang pembagian wilayah administrasi pemerintahan berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa pembagian daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk dan susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-Undang (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2001).

Daerah pedesaan merupakan daerah perekonomiannya tertinggal dibanding dengan daerah perkotaan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk membangun desa salah satunya mengembangkan ekonomi pedesaan tujuannya untuk menciptakan lingkungan desa yang lebih maju. Kondisi seperti ini memunculkan sebuah cara dalam hal membangun ekonomi desa yaitu melalui pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan (Ulihikmah, 2015). Upaya pengembangan tersebut dimaksudkan untuk mengubah ekonomi pedesaan dari ekonomi tradisional menuju ekonomi modern, dari ekonomi lemah menjadi ekonomi yang tangguh. Salah satu kegiatan ditujukan untuk membangun dan mensejahterahkan masyarakat Desa yang tertuang dalam UU Desa yaitu kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Implementasi BUMDes adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, dengan kerjasama masyarakat dan pemerintah desa. Peluang BUMDes sangat besar sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, juga menjawab tren industri Usaha Kecil Menengah yang mulai menurun (Junaidi M. A, 2018).

Desa Tolombukan yang terletak di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat. BUMDes Desa Tolombukan yang bernama “RAJAWALI” secara resmi telah berdiri pada tahun 2016 sebagai penguatan ekonomi di Desa Tolombukan. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara desa Tolombukan di nilai mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. BUMDes “RAJAWALI” telah menjalankan beberapa unit usaha untuk kebutuhan masyarakat sebelumnya dikelola oleh desa dan sekarang menjadi tanggung jawab BUMDes untuk mengelola dan menjalankannya.

Permasalahan yang seringkali ada dalam pelaksanaan BUMDes antara lain berkaitan dengan kemampuan manajerial dan kepentingan individu pengurus BUMDes sendiri. Dari apa yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin mengkaji tentang bagaimana Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) : RAJAWALI” di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Rumusan Masalah

Bagaimana Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “RAJAWALI” di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji profil meliputi jenis usaha, manajemen pengelolaan, modal yang dipakai, tenaga kerja yang dipekerjakan, serta tingkat keuntungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “RAJAWALI” di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat melatih cara berpikir, mengkaji serta menganalisis dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado
2. Bagi pemerintah untuk meningkatkan manajemen, kinerja sumberdaya manusia, produksi atau usaha, dan pendapatan desa.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian yang sama.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara dengan waktu penelitian selama 1 tahun yaitu bulan Maret 2019 – November 2020, mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dan keterangan secara faktual dari sampel atau sebagian dari populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Jenis data yang diambil adalah data primer dan data sekunder.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu sejumlah 20 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel-variabel operasional dalam penelitian ini mencakup:

- a. Jenis produk usaha yang ada di BUMDes “RAJAWALI” Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.
- b. Manajemen pengelolaan BUMDes yang ada di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.
- c. Modal yang dipakai dalam usaha BUMDes
- d. Tenaga kerja yang dipekerjakan
- e. Tingkat keuntungan pengelolaan BUMDes.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data dikaji menurut hasil survei wawancara serta data primer dan sekunder sehingga dapat menjelaskan profil badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Letak Geografis

Desa Tolombukan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah 308,013 Ha dan luas pemukiman 34,5 Ha. Adapun batas-batas wilayah Desa Tolombukan:

1. Sebelah Utara : Tolombukan 1
2. Sebelah Timur : Liwutung, Liwutung 1
3. Sebelah Selatan : Maulit
4. Sebelah Barat : Tolombukan Barat

Desa Tolombukan memiliki ketinggian 500 Mdpl (Meter dari permukaan laut), suhu udara \pm 200 C – 300 C, dengan curah hujan 800 m – 1300 m per tahun.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keseluruhan jumlah penduduk yang berada di Desa Tolombukan 846 jiwa. Tabel 1

menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tolombukan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tolombukan

No.	Jenis Kelamin	JumlahPenduduk (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	440	52.01
2.	Perempuan	406	47.99
	Jumlah	846	100

Sumber: Kantor Desa Tolombukan, 2019

Tabel 1. Menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin, laki-laki sebanyak 440 jiwa (52.01%) dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 406 jiwa (47.99%), yang tersebar dalam 4 (empat) jaga.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 846 jiwa. Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Tolombukan.

Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terendah pada perguruan tinggi 76 (9.93%) jiwa sedangkan tertinggi pada penduduk yang tidak tamat SD 298 (36.07%) jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	298	36.07
2	Tamat SD	138	16.31
3	SLTP/SMP	98	11.58
4	SLTA/SMA	220	26.11
5	Perguruan Tinggi	76	9.93
	Jumlah	846	100

Sumber: Kantor Desa Tolombukan, 2019

Karakteristik Responden
Jumlah Responden Berdasarkan Umur Responden

Umur sangat berpengaruh pada aktivitas pekerja, dimana usia yang lebih muda memiliki tenaga yang kuat, pikiran yang maju, keinginan untuk berprestasi dan produktivitas tinggi. Sementara pekerja dengan usia yang lebih tua lebih bersifat statis, kurang giat untuk berinovasi dan tingkat kecepatan dan kecekatan menurun. Distribusi responden berdasarkan umur disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	≤30	7	35
2	31-40	8	40
3	41-50	2	10
4	≥51	3	15
	Jumlah	20	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2019

Umur responden termuda 28 tahun sedangkan tertua umur 56 tahun. Tabel 3 menunjukkan persentase tertinggi responden pada usia 31-40 tahun (40%) responden pada usia 41-50 tahun (10%) responden.

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor penentu dalam bekerja. Laki-laki biasanya memiliki kemampuan fisik lebih kuat dibandingkan perempuan. Jenis kelamin juga berpengaruh terhadap pemilihan usaha dan pekerjaan yang akan dilakukan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di sajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	65
2	Perempuan	7	35
	Jumlah	20	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2019

Tabel 4. Menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak berjumlah 13 (65%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 7 (35%).

Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal sangat penting dalam peningkatan kualitas seseorang dalam cara berpikir, peningkatan intelektual dan wawasan seseorang. Pendidikan seorang karyawan berpengaruh terhadap motivasi kerja akan muncul karena adanya kesadaran dari masing-masing untuk meningkatkan usahanya dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden di Desa Tolumbukan hanya dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SLTP/SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SLTA/SMA). Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5. Tabel 5 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada terbanyak pada tingkat SD 9 (45%) responden, dan tersedikit pada tingkat SLTA/SMA berjumlah 3 (15%) responden. Belum ada responden yang lulus Perguruan Tinggi.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	9	45
2	SLTP/SMP	8	40
3	SLTA/SMA	3	15
4	Perguruan Tinggi	0	0
	Jumlah	20	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2019

Gambaran Umum BUMDes Rajawali Visi dan Misi BUMDes Rajawali

- a. Visi BUMDes Rajawali adalah terwujudnya Desa Tolumbukan sebagai desa mandiri, Sejahtera, dan Gotong royong.
- b. Misi BUMDes Rajawali
 - 1) Menciptakan masyarakat yang berjiwa wirausaha
 - 2) Memfasilitasi kegiatan perekonomian masyarakat Desa Tolumbukan
 - 3) Memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan perekonomian desa
 - 4) Meningkatkan pendapatan desa.

Organisasi Pengelola BUMDes Rajawali

Tenaga kerja BUMDes Rajawali mulai dari pengawas – pengelola unit usaha berjumlah 9 orang yang terdiri dari:

- A. Penasihat (1 Orang)
- B. Pelaksana Operasional
- C. Pengawas (1 Orang : Ketua Badan Permusyawaratan Desa)
- D. Direktur BUMDes (1 Orang)
- E. Sekretaris BUMDes (1 Orang)
- F. Bendahara BUMDes (1 Orang)
- G. Karyawan Unit Usaha (4 Orang)

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Rajawali

Dalam AD/ART BUMDes Rajawali terdapat maksud dan tujuan yaitu:

- a. Maksud dari pendirian BUMDes untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat dan budaya masyarakat untuk dikelola bersama pemerintah desa dan masyarakat
- b. Tujuan pendirian BUMDes Rajawali adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan menciptakan lapangan kerja.

Profil BUMDes Rajawali

Jenis unit usaha BUMDes Rajawali meliputi:

a. Jasa Penyewaan

Jasa penyewaan dimulai pada tahun 2015 seiring dengan berdirinya BUMDes Rajawali, jenis yang disewakan antara lain gedung BPU Desa dan perlengkapannya seperti tenda, meja, kursi, pengeras suara, keyboard dan soundsystem, microphone. Usaha ini berkembang dengan baik, dan melayani kebutuhan masyarakat setempat, manfaatnya dirasakan oleh masyarakat jika ada acara, rapat, ataupun kedukaan, masyarakat desa lebih sering menggunakan usaha penyewaan ini penyewaan dilakukan dengan perhitungan jam atau hari.

b. Jasa Perantara

Jasa perantara BUMDes Rajawali Desa Tolombukan bekerja sama dengan agen BNI 46 dan melayani transaksi perbankan (transfer, cek saldo, setor tunai) dan pembayaran (listrik, token, pulsa). Segala yang berhubungan dengan simpan-pinjam masyarakat Desa Tolombukan dapat berhubungan dengan agen BNI 46, seperti pencairan dana untuk usaha setelah pengajuan proposal dan disetujui selanjutnya masyarakat dapat ke agen BNI 46 dengan membawa KTP, kartu keluarga, surat pernyataan dan meterai, proposal pengajuan usaha yang telah di acc oleh Hukum Tua dan Direktur BUMDes, dan buku tabungan. Selanjutnya dari pihak agen BNI 46 akan memproses dana sesuai yang diajukan. Semua pemasukkan BUMDes Rajawali juga disimpan dan disetor tunai melalui agen BNI 46.

c. Perdagangan

Usaha perdagangan berjalan sepenuhnya pada awal tahun 2016 beberapa bulan lebih lambat dari pendirian BUMDes Rajawali, karena terkendala dengan tempat usaha dan pencairan dana APBDes. Jenis yang diperdagangkannya antara lain perlengkapan pertanian dan peternakan, pupuk, pakan ternak, obat-obatan semprot pertanian dan peternakan, bibit tanaman, dan lain-lain. Unit usaha ini berdiri karena potensi desa yang dimiliki yaitu pertanian dan peternakan, usaha ini melibatkan

masyarakat desa sebagai pengelola dan manfaatnya dirasakan langsung. Pedagangnya sendiri adalah petani dan peternak dari masyarakat Desa Tolombukan. Jenis usaha ini adalah jenis usaha yang paling menguntungkan, perputaran modal yang lumayan cepat, jenis diperdagangkan juga adalah barang kebutuhan sehari-hari dari petani dan peternak.

d. Usaha Bersama/Kemitraan

Pengembangan usaha kecil yang ada di desa seperti usaha kuliner, usaha penjualan daging, usaha ternak hewan, usaha bengkel las, usaha penyedia perlengkapan dan kebutuhan duka berjalan pada awal tahun 2016. Jenis usaha ini mampu meningkatkan kreatifitas masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dengan melibatkan masyarakat Desa Tolombukan sebagai pengelola dan pekerja yang terlebih dahulu sudah dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan BUMDes bekerja sama dengan pemerintah. Pada awalnya usaha kemitraan ini adalah adalah milik perseorangan sebelum akhirnya didaftarkan dan dikelola dengan BUMDes. Jenis usaha bersama/kemitraan ini dapat menciptakan lapangan kerja di Desa Tolombukan karena memperkerjakan masyarakat Desa Tolombukan sendiri.

Manajemen Pengelolaan BUMDes Rajawali

Adapun manajemen pengelolaan Bumdes Rajawali, sebagai berikut:

a. Planning atau Perencanaan

1. Pra Musyawarah Desa

Hukum Tua dan perangkat desa lainnya melakukan sosialisasi dan penjajakan kepada warga desa tentang peluang pendirian BUMDes, melakukan pemetaan asset dan kebutuhan warga masyarakat desa, menyusun draf anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes, dan menentukan kriteria pengurus organisasi pengelola BUMDes.

2. Musyawarah Desa

Menyampaikan hasil pemetaan dan potensi jenis usaha, menyepakati pendirian BUMDes sesuai dengan kondisi ekonomi, potensi jenis usaha dan sosial budaya masyarakat; membahas draf anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, memilih kepengurusan organisasi pengelola BUMDes, sumber permodalan BUMDes, dan membentuk panitia perumusan peraturan desa tentang pembentukan BUMDes

3. Pasca Musyawarah Desa

Menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang Penetapan Pendirian Badan Usaha Milik Desa yang mengacu pada UU Desa, Peraturan Pelaksanaan dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, pembahasan Rancangan Peraturan Desa tentang Penetapan Pendirian Badan Usaha Milik Desa, dan penetapan Peraturan Desa tentang Penetapan Pendirian Badan Usaha Milik Desa.

b. *Organizing*

1. Penempatan Tugas dan Fungsi dalam Pengorganisasian BUMDes

Susunan kepengurusan BUMDes dipilih oleh masyarakat desa melalui musyawarah desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa. Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rajawali sudah ada, dapat dilihat dari adanya struktur organisasi BUMDes yang ada di Kantor Desa Tolombukan.

2. Penetapan Wewenang dalam Pengorganisasian Badan Usaha Milik Desa Setiap wewenang yang diberikan pada setiap pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rajawali sudah mengetahui dan mengerti akan tugasnya masing-masing, pengorganisasian dilakukan agar setiap pegawai yang

diberikan wewenang akan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tujuan dari BUMDes ini bisa tercapai secara maksimal.

3. Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas yang Telah Diberikan

Pengorganisasian dalam BUMDes Rajawali sudah sesuai dengan pembagian pekerjaannya, hanya saja masih kurang dalam hal koordinasi untuk pendanaan karena keterlambatan pencairan dari pemerintah. Masing-masing unit usaha juga yang terdapat sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, dalam melancarkan kegiatannya seperti transparansi pembuatan laporan BUMDes.

c. *Actuating/Pelaksanaan*

Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Sasaran utama dalam pelaksanaan program-program BUMDes yaitu masyarakat, tanpa masyarakat program-program BUMDes tidak akan berjalan dengan lancar. Sebelum program kerja dilaksanakan, BUMDes Rajawali selalu melaksanakan pelatihan untuk setiap anggota maupun karyawan yang ada. Dalam pelaksanaannya program-program usaha BUMDes masih aktif sampai saat ini.

d. *Controlling*

Agar pekerjaan sesuai dengan aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Melalui laporan pertanggungjawaban yang diadakan setiap tahunnya membuat pengurus BUMDes memperbaiki yang belum efektif terlaksana dan mengevaluasi setiap kekurangan. Dalam mengontrol pelaksanaannya Hukum Tua dan Direktur

saling berkordinasi tetapi sering terhambat karena permasalahan tidak menemukan waktu yang tepat dan sering berharap satu dengan yang lain.

Modal BUMDes Rajawali Dan Pembagian Keuntungan

Permodalan dari desa untuk BUMDes dimulai dari tahun 2016 hingga sekarang. Untuk pembagian keuntungan dan pendapatan bersih ditetapkan berdasarkan musyawarah penasihat dan pengelola Badan Usaha Milik Desa, setelah dikurangi biaya operasional, dengan ketentuan:

- a. Pendapatan asli desa: 25%
- b. Penambahan modal: 20%
- c. Operasional BUMDes: 5%
- d. Pengembalian pinjaman: 30%
- e. Penghasilan Pengurus: 20%

Tenaga Kerja yang di Pekerjakan

Unit usaha BUMDes memiliki tenaga kerja berjumlah 22 orang tenaga kerja baik dalam keluarga maupun luar keluarga untuk membantu menjalankan unit usaha tersebut. Pembagian tugas dalam proses produksi setiap unit usaha terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Tenaga kerja terlebih dahulu telah di bekali dengan sejumlah pelatihan yang diadakan oleh BUMDes.

4.4.5 Tingkat Keuntungan BUMDes Rajawali Harga jual setiap produk dalam unit usaha tergolong relatif murah dan terjangkau. Keuntungan dari setiap unit usaha bervariasi dan tidak menetap jumlahnya. Untuk jasa penyewaan keuntungan yang di dapat berkisar Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000 per tahun, unit usaha perdanganan Rp. 15.000.000 per bulan, unit usaha kemitraan Rp. 8.000.000 – Rp. 12.000.000 per bulan.

Pemerintah rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang BUMDes agar masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan baik bagi diri

sendiri dan desa. Dalam hal sosialisasi, BUMDes “Rajawali” sudah melaksanakan baik di lingkungan Desa Tolombukan, mulai dari perangkat Desa dan pengurus BUMDes, melalui kegiatan PKK, kelompok tani dan peternak. Namun, tidak semua masyarakat mengikuti sosialisasi dengan baik sehingga ada yang belum mengerti dan tahu apa itu BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Profil Badan Usaha Mulik Desa (BUMDes) Rajawali yang meliputi jenis usaha, manajemen pengelolaan, modal yang dipakai, tenaga kerja yang dipekerjakan, serta tingkat keuntungan sudah sesuai dengan AD/ART, kehadiran BUMDes di masyarakat Desa Tolombukan menjadi wadah peningkatan perekonomian masyarakat dan mampu memberdayakan masyarakat serta dapat menciptakan lapangan kerja, hal tersebut dibuktikan dengan masyarakat diikutsertakan dalam setiap unit usaha yang ada.

Saran

Sangat diperlukan adanya peningkatan dan memaksimalkan kinerja dalam hal controlling setiap pelaksanaan Bumdes Rajawali terutama pada unit usaha simpan/pinjam dengan agen BNI.

DAFTAR PUSTAKA

Junaidi, Muhamad Adid. 2015. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Penguatan Ekonomi di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fisip. Universitas Airlangga. Surabaya.

Ully Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat. 2015. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Mukthiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No.12. Hal. 7-11.